



Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPA Kelas V SDN Sridamai

The Influence of Utilization of School Parks as Learning Resources on Learning Outcomes in Science Lessons for Class V Sripeace Elementary School.

^{1)*} Mutia Hanifah, ²⁾ Yasir Arafat, ³⁾ Kiki Aryaningrum
Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan, Indonesia

*Email: ¹⁾ mutiahanifah79@gmail.com, ²⁾ yasirarafat@unipgri-palembang.ac.id, ³⁾ kikiaryaningrum@yahoo.co.id

*Correspondence: mutiahanifah79@gmail.com

DOI:

10.36418/comserva.v2i4.2
56

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 01-08-2022
Diterima : 19-08-2022
Diterbitkan : 01-09-2022

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar untuk hasil belajar pada pelajaran IPA kelas V SDN Sridamai. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan Pre-Experimental Design (Nondesign) bentuk desain yang digunakan adalah Pretest-Posttest kelompok. Populasi dan Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sridamai dengan jumlah 11 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes. Teknik analisis data yang digunakan Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial. Pada penelitian ini menggunakan uji Normalitas dan mendapatkan hasil untuk pretest X^2 hitung (9,325) < X^2 tabel (9,487). Hasil pada data Posttest pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar untuk hasil belajar pada pelajaran IPA kelas V SDN Sridamai diperoleh X^2 hitung (0,277) < X^2 tabel (9,487) jadi dapat disimpulkan data-data berdistribusi normal. Kemudian diperoleh hasil Uji-t tersebut diketahui angka skor-t (6,074) > t tabel (2,262) dapat disimpulkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Maka dalam penelitian dalam penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh terhadap Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN Sridamai.

Kata kunci: Pemanfaatan Taman Sekolah; Hasil Belajar, Sumber belajar.

ABSTRACT

The effect of the use of school gardens as a learning resource on learning outcomes in the fifth grade science lesson at SDN Sri Peace. The purpose of this study was to determine the effect of using the school garden as a learning resource on learning outcomes in the fifth grade science lesson at SDN Sri Peace. The method used is an experimental method using the Pre-Experimental Design (Nondesign) approach, the form of design used is One-Group Pretest-Posttest. The population and sample of this study were all fifth grade students of SDN Sri Peace with a total of 11 students. The data collection technique is done by means of tests. The data analysis technique used was Descriptive Statistics and Inferential Statistics. In this study I used the normality test and got the results for the pretest X^2 count (9.325) < X^2 table (9.487). The results of the posttest data on the use of school gardens as a learning resource on learning outcomes in the fifth grade science lesson at Sripeace Elementary School obtained X^2 count (0.277) < X^2 table (9.487) so it can be concluded that the data are normally distributed. then the results of the t-test are known that the t-count value (6.074) > t-table (2.262) can be concluded that the t-count is greater than the t-table. So in the

research in this study it can be concluded that there is an influence on the use of school gardens as learning resources on learning outcomes in science lessons for class V SDN Sri Peace.

Keywords: *Utilization of School Parks; Learning Outcomes, Learning Resources*

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 2003 20 mengenai Sistem pendidikan suatu bangsa, pendidikan, adalah bisnis sadar dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk menjadi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Fitriyani, 2018) menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, berbagi keterampilan dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara Mengingat tokoh pendidikan nasional Indonesia (Kumalasari, 2010). Pendidikan batin biasanya berarti berusaha mengembangkan kepribadian (kekuatan batin), pikiran (kecerdasan) dan tubuh anak agar selaras dengan alam dan masyarakat (Mudana, 2019).

Selanjutnya menurut Passy et al (Mustofa et al., 2013) taman sekolah seringkali tidak digunakan untuk kegiatan belajar, namun dengan bahan yang berkualitas, banyak kebun dan taman yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa (Fitriyani, 2018). Tujuan penggunaan lingkungan adalah untuk membuat pembelajaran tidak membosankan dan membantu siswa memahami lebih baik objek-objek lingkungan sekolah (Indriyani, 2019). Menempatkan siswa langsung di lokasi Anda akan memberi Anda pemahaman yang lebih baik tentang isi lingkungan sekolah dan manfaat sekolah.

Di penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes (Noor, 2015). Tes ini digunakan untuk mengetahui apa pengaruh penggunaan taman sekolah sebagai bahan pembelajaran terhadap hasil belajaran ipa (Arisantiani et al., 2017).

Dalam pembelajaran taman sekolah adalah sumber belajar memiliki keuntungan. Keuntungan tersebut seperti yang dijelaskan Sudjana (Ikhsan et al., 2017), Lingkungan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa lebih banyak dari karena kegiatan pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan jam duduk di kelas tidak membosankan termotivasi untuk belajar
- 2) Metode pembelajaran menjadi lebih masuk akal ketika siswa dihadapkan pada situasi atau situasi yang realistis atau alami.
- 3) Oleh karena itu diselidiki lebih banyak dan kebenaran fakta lebih akurat.
- 4) Kegiatan belajar siswa diperkaya dan hidup karena dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain observasi, tanya jawab, tanya jawab, pembuktian atau demonstrasi, dan tes faktual.
- 5) Lingkungan belajar memperkaya sumber belajar lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dll.
- 6) Siswa mampu mengenali dan memahami aspek kehidupan di sekitar mereka dan mengembangkan kepribadian yang akrab dan mengembangkan rasa cinta terhadap lingkungan serta kehidupan di sekitar mereka.

Menurut Siregar, Evelinei (Ikhsan et al., 2017) kami akan menguraikan manfaat taman sekolah sebagai Sumber belajar tersebut adalah:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan realistis

Mutia Hanifah

Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ipa Kelas V SDN Sridamai.

- 2) Hadirkan hal-hal tidak dapat disentuh, dikunjungi atau dilihat dengan mata kepala sendiri
- 3) Menambah dan memperdalam pengetahuan ilmiah di dalam kelas
- 4) Memberikan informasi yang akurat dan terkini
- 5) Mendukung pemecahan masalah pendidikan di tingkat makro dan ruang lingkup.

Menurut ([Ikhsan et al.](#), 2017) dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, siswa dapat bekerja di luar kelas, menemukan penyebab kejadian di lingkungan, dan menemukan Hubungan antar data fisik yang ada. Lingkungan seperti pencemaran sungai, gaya hidup sekitar, penegakan peraturan, kepatuhan hukum. Pada pembahasan sebelumnya ditemukan di SDN Sridamai saat proses belajar mengajar.

Menurut ([Yusuf](#), 2017) Belajar adalah aktivitas mental yang dihasilkan dari interaksi positif dalam lingkungan yang mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ikut serta dalam pelestarian, perawatan dan pelestarian lingkungan alam ([Lailia](#), 2014). Terima kasih atas berbagai bentuk Tuhan dan ciptaan alam semesta. Istilah yang dihasilkan (produk) mengacu pada keuntungan yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan perubahan fungsional pada input. Hasil merupakan akuisisi yang dilakukan dengan mengubah bahan menjadi produk jadi.

Terutama di pelajaran IPA dimana siswa masih sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru kepada mereka, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru ([Kumape](#), 2015). Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Pembelajaran di SD berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN Sridamai guru belum menggunakan sumber belajar yang menggunakan lingkungan belajar sebagai sumber belajar, sehingga siswa cenderung kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk nilai siswa terutama di pelajaran IPA masih cukup rendah yaitu dengan nilai ≥ 50 untuk 4 orang siswa dan nilai dengan rata-rata Kkm yaitu 80 sampai 90 untuk 7 siswa dari 11 orang siswa yang terhadap di kelas V SDN Sridamai.

Berdasarkan uraian permasalahan dan wawancara di atas maka solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti salah satunya adalah melalui penggunaan sumber belajar menggunakan halaman sekolah sebagai sumber belajar di lakukan pada peningkatan Hasil belajar siswa khususnya di kelas V SDN Sridamai.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sridamai, yang beralamat di Desa Sridamai, kecamatan keluang, kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, kode pos 30754. Masa penelitian dilaksanakan pada semester genap pada tahun 2021/2022. Kajian ini akan dipecahkan menggunakan eksperimen dengan menggunakan pendekatan pre eksperimental design (*one group pretes-postes*) ([Arief](#), 2015).

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian eksperimen ([Hukum et al.](#), 2013). Dengan menggunakan pendekatan Pre-Experimental Design (Nondesigns), yaitu dengan menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design). Menurut ([Hasanah & Kristiawan](#), 2019), one-group pretest-posttest design) adalah desain penelitian dengan desain terbaik sebelum diolah.

Populasi dan Sampel dalam Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas V SDN Sridamai, sebanyak 11 siswa, 7 laki-laki dan 3 perempuan, sebagai sampel untuk penelitian ini. Menggunakan Non Probability Sampling dengan teknik yang diambil Pengambilan sampel jenuh. Menurut ([Hasanah](#)

Mutia Hanifah

Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ipa Kelas V SDN Sridamai.

& Kristiawan, 2019), teknik sampling jenuh adalah sampel yang tidak bertambah representasinya ketika ditambahkan secara numerik, sehingga nilai informasi yang diperoleh tidak terganggu.

Tes yang dilakukan yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal yang diberikan adalah sebelum penggunaan taman Setelah menggunakan sekolah sebagai sumber belajar hasil belajar IPA Kelas V SDN dan tes akhir menggunakan halaman sekolah sebagai sumber belajar hasil belajar IPA Kelas V SDN Sridamai.

Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan korelasi sampel uji-t (Oomari, 2009). Sebelum menguji hipotesis, prasyaratnya meliputi pengujian normalitas. Memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis pada signifikan 5 %, Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya Penggunaan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN Sridamai, Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, Rerata pretest (mean) = 56,7 dan Mean Posttest (mean) = 84,5. Dari hasil perhitungan di atas dapat dipahami bahwa pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai bahan ajar Kelas V SDN Sridamai meningkatkan hasil belajar IPA sebesar 67%

Uji Normalitas Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu distribusi normal adalah jika X^2 hitung X^2 , maka tabel distribusi mungkin tidak normal. Hasil khas dari penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Kaidah Pengujian:

Tabel Hasil Uji Normalitas

	D	X ²	X ²	Sig 5	Ket
	f	hit	tabel	%	
Pretest	4	2,32	9,48	0,05	Norma
		5	7		1
Posses	4	0,27	9,48	0,05	Norma
t		7	7		1

(Sumber Penelitian 2022)

Dari hasil tabel di atas, kita tahu bahwa data hasil terbaik tentang pemanfaatan taman sekolah sebagai bahan ajar tentang hasil belajar IPA di kelas V SDN Sridamai diperoleh X^2 hitung (2,325) < X^2 tabel (9,487). Hasil pada data Posttest pemanfaatan taman sekolah sebagai media belajar di Kelas IPA V SD hasil Belajar posttest diperoleh bilangan diperoleh X^2 hitung (0,277) < X^2 tabel (9,487) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk Uji t Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan taman Sekolah sebagai sumber belajar mempengaruhi prestasi akademik di kelas IPA di kelas V. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Mutia Hanifah

Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ipa Kelas V SDN Sridamai.

Pretest – Posstest	D f	T tabel	T hitung	Ket
Hasil Belajar	1 0	2.26 2	6,074	Ada Pengaruh

(Sumber Penelitian 2022)

Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung (6,07) > t tabel(2,262), Hasil ini berarti H_a : diterima dan H_0 : ditolak, sehingga hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai bahan ajar untuk hasil belajar IPA di Kelas V SDN Sridamai

Berdasarkan Dari pembahasan di atas dapat diartikan bahwa pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar mengarah pada hasil belajar di IPA kelas V Sridamai, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin ada pengaruh terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN Sridamai. Peningkatan pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran IPA Kelas V SDN Sridamai adanya peningkatan hasil belajar diperoleh sebesar 67% peningkatan ini memiliki nilai positif, artinya pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran IPA Kelas V SDN Sridamai meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar IPA kelas V SDN Sridamai, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar untuk hasil belajar di kelas IPA V SDN Sridamai. Terbukti setelah dianalisis dengan menggunakan rumus Uji Normalitas yang diperoleh X^2 hitung (9,325) < X^2 tabel (9,487). Hasil pada data Posttest pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar bagi hasil belajar pada pelajaran IPA kelas V SDN Sridamai diperoleh X^2 hitung (0,277) < X^2 tabel (9,487) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, dan t hitung (6,074) > t tabel(2,262), Hasil tersebut diartikan H_a : diterima dan H_0 ; ditolak, sehingga hipotesisnya menyatakan ada pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran IPA kelas V SDN Sridamai.

Mutia Hanifah

Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ipa Kelas V SDN Sridamai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. K. (2015). Penerapan Levels of inquiry pada pembelajaran IPA tema pemanasan global untuk meningkatkan literasi sains. *Edusentris*, 2(2), 166–176. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i2.169>
- Arisantiani, N. K., Putra, M., & Ganing, N. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran childrens learning in science (CLIS) berbantuan media lingkungan terhadap kompetensi pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, 1(2), 124–132. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11774>
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23–25.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97–112.
- Hukum, K., Kampung, M., Memiliki, M. U., Atas, S., Ulayat, H., Metodologi, B. I., Pendekatan, P. A., & Penelitian, M. (2013). Metodologi Penelitian. 66–79.
- Ikhsan, A., Sulaiman, S., & Ruslan, R. (2017). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 17–26.
- Kumalasari, D. (2010). Konsep pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam pendidikan taman siswa (tinjauan humanis-religius). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v8i1.3716>
- Kumape, S. (2015). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi. *Jurnal Kreatif Online*, 4(4).
- Lailia, A. N. (2014). Gerakan masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup. *UNIVERSITAS AIRLANGGA*.
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- Mustofa, M., Ngabekti, S., & Iswari, R. S. (2013). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis observasi pada taman sekolah sebagai sumber belajar sains. *Journal of Biology Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jbe.v2i1.2622>
- Noor, J. (2015). Analisis Data Penelitian. 31–40.
- Qomari, R. (2009). Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan.

COMSERVA: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) - Vol. 2 (4) Agustus2022 - (454-460)

Mutia Hanifah

Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ipa Kelas V SDN Sridamai.

INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 14(3), 527–539.
<https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.372>

Yusuf, B. B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).